

ABSTRAK

Dampak Kredit Perbankan Terhadap Perekonomian Indonesia

Oleh: Windi Novela

Penelitian ini bertujuan menganalisis (1) Pengaruh kredit konsumsi terhadap perekonomian Indonesia. (2) Pengaruh kredit modal kerja terhadap perekonomian Indonesia. (3) Pengaruh kredit investasi terhadap perekonomian Indonesia. (4) Pengaruh angkatan kerja terhadap perekonomian Indonesia. (5) Pengaruh secara bersama-sama kredit konsumsi, kredit modal kerja, kredit investasi dan angkatan kerja terhadap perekonomian Indonesia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif yang mendeskriptifkan variabel penelitian dan menemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari tahun 2004 – 2012, dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan deskriptif dan induktif yaitu : uji prasyarat (multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas), analisis regresi berganda, uji t dan uji F.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa : (1) Secara parsial kredit konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (level prob = $0,05 < a = 0,10$) dengan besaran pengaruhnya 0,15. (2) Secara parsial kredit modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (level prob = $0,02 < a = 0,05$) dengan besaran pengaruhnya 0,17. (3) Secara parsial kredit investasi tidak signifikan terhadap perekonomian Indonesia. (4) Secara parsial angkatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap perekonomian Indonesia (level prob = $0,01 < a = 0,05$). (5) Secara bersama-sama kredit konsumsi, kredit modal kerja, kredit investasi dan angkatan kerja berpengaruh signifikan terhadap perekonomian Indonesia (level prob = $0,00 < a = 0,05$) dengan tingkat sumbangan secara bersama-sama sebesar 98,55 persen.

Dari hasil penelitian secara umum kredit konsumsi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, maka perlu diarahkan agar dalam jangka panjang kredit ini bukan mendidik masyarakat untuk semakin konsumtif, namun untuk pengembangan *home industry* untuk usaha- usaha konsumsi, agar mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi secara riil.